

***PENGARUH TERAPI GENGAM JARI TERHADAP INTENSITAS
NYERI PASIEN USIA 6-12 TAHUN POST OPERASI DI RSUP DR
SARDJITO YOGYAKARTA***

Suhartini¹, Lely Lusmilasari², Ami Novianti³

INTISARI

Latar Belakang: Nyeri merupakan kondisi stres yang dianggap sebagai masalah kesehatan global. Anak-anak adalah populasi yang paling rentan dan kurang terlayani. Intensitas nyeri pasca operasi sedang hingga berat pada populasi pediatrik dikaitkan dengan efek samping fisiologis, psikologis, dan emosional.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi genggam jari pada pasien anak usia 6-12 tahun post operasi terhadap intensitas nyeri

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *quasi experimental* dengan desain penelitian *pre test post test two group design with control group* pada seluruh pasien anak usia sekolah 6-12 tahun post operasi di ruang Cendana 4 RSUP dr Sardjito Yogyakarta di Bangsal Cendana 4 Instalasi Rawat Inap (IRNA) 1 RSUP Dr. Sardjito. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* terdiri 2 kelompok yaitu 20 kelompok intervensi dan 20 kelompok kontrol. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisa data univariat untuk mengetahui rata-rata dan distribusi frekuensi masing-masing variabel dan analisa bivariat untuk mengetahui perbedaan kelompok kontrol dan intervensi. Penelitian ini telah layak etik dengan nomor KE/FK/0128/EC/2023.

Hasil: rata-rata Intensitas nyeri anak skala NRS 3 sebelum dilakukan intervensi terapi genggam jari, dan NRS 2 setelah dilakukan intervensi. Hasil uji beda tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi pasien usia 6-12 tahun post operasi di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta ($z=-3.382$; $p\text{-value}=0.000$).

Kesimpulan: Pada kelompok intervensi rata-rata paling banyak berada pada kategori nyeri ringan Terdapat pengaruh terapi genggam jari terhadap intensitas nyeri pasien usia 6-12 tahun post operasi di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Oleh karena itu, terapi genggam jari efektif untuk mengurangi nyeri pasca operasi pada anak usia 6-12 tahun.

Kata Kunci: Terapi genggam jari, nyeri pasca operasi, pediatri, intensitas nyeri

¹Mahasiswa program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada.

²Departemen Keperawatan Medikal Bedah Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada.

A DESCRIPTION OF WAITING TIME FOR ELECTIVE ADULT UROLOGICAL SURGERY IN THE INPATIENT ROOMS OF DR. SARDJITO HOSPITAL

ABSTRACT

Background: Pain is a stressful condition considered to be a global health problem, and children are the most vulnerable and under-served population. Moderate to severe postoperative pain in pediatric population is associated with physiological, psychological and emotional adverse effects.

Purpose of the study: The aim of this study is to determine the effect of finger grip therapy in postoperative pediatric patients aged 6-12 years on pain intensity.

Method: This study is a quantitative study with a quasi-experimental design with a pre-test-post-test two-group design with control group on all school-age children 6-12 years postoperatively in the Cendana ward of Dr. Sardjito Hospital, Yogyakarta, in the Cendana Ward 4 Inpatient Installation. Inpatient (IRNA) 1 RSUP Dr. Sardjito. Researchers used a purposive sampling method consisting of 2 groups, namely 20 intervention groups and 20 control groups. The data obtained was processed using univariate data analysis to determine the average and frequency distribution of each variable and bivariate analysis to determine differences in the control and intervention groups. This research has been ethically qualified with the number KE/FK/0128/EC/2023.

Results: The average pain intensity of children on the NRS scale was 3 before the finger grip therapy intervention was carried out, and NRS 2 after the intervention was carried out. The results of the different tests showed that there were no differences in the control group and the intervention group of patients aged 6-12 years after surgery at Dr. Sardjito Yogyakarta ($z=-3.382$; $p\text{-value}=0.000$).

Conclusion: In the intervention group, on average, most were in the mild pain category. Sardjito Yogyakarta. Therefore, finger grip therapy is effective for reducing postoperative pain in children aged 6-12 years.

Keywords: *Finger grip therapy, postoperative pain, pediatrics, pain intensity*